

## **ABSTRAK**

**Sayid Abdurrahman:** 200211050101 “*Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Tunanetra (Studi Kasus Di Banjarbaru)*”, Pembimbing I Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. dan Pembimbing II Dr. H. A. Sukris Sarmadi, M.H. pada Program Studi S2 Hukum Keluarga, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** *Keharmonisan; Rumah Tangga; Tunanetra.*

Sebuah rumah tangga yang harmonis adalah tujuan untuk semua manusia yang sudah melaksanakan sebuah pernikahan, tanpa terkecuali termasuk bagi penyandang disabilitas. Namun permasalahannya bagaimana jika dalam sebuah keluarga terdiri dari pasangan suami istri tunanetra? Bagaimana pasangan tersebut mampu menjalankan hak dan kewajibannya dalam keluarga? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan upaya bagi pasangan suami istri tunanetra di Banjarbaru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumenter serta wawancara dengan narasumber dari penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan mengenai pemahaman pasangan suami istri tunanetra terhadap keharmonisan rumah tangga yang harmonis sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, dukungan sosial, nilai-nilai budaya dan agama. Meskipun tunanetra, mereka bisa mengembangkan cara komunikasi yang efektif dan mendalam. Keharmonisan dalam rumah tangga bagi pasangan tunanetra sangat dipengaruhi oleh dukungan emosional yang saling diberikan. Pasangan tunanetra memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya kerjasama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kesabaran dalam menghadapi keterbatasan dan pengertian terhadap kebutuhan satu sama lain dapat membantu menciptakan lingkungan yang harmonis. Pasangan suami istri tunanetra melakukan upaya untuk mewujudkan keluarga yang harmonis dengan membagi tugas rumah tangga secara adil sesuai kemampuan masing-masing pasangan. Saling mendukung dalam menghadapi tantangan emosional dan psikologis. Mengajarkan anak-anak tentang kondisi orang tua mereka agar mereka dapat bisa menjadi lebih pengertian.

## ABSTRACT

**Sayid Abdurrahman:** 200211050101 "*Household Harmony of a Blind Husband and Wife (Case Study in Banjarbaru)*", Supervisor I Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. and Supervisor II Dr. H. A. Sukris Sarmadi, M.H. in the Master of Family Law Study Program, Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Keyword:** *Harmony; Household; Visually Impaired.*

A harmonious household is the goal for all humans who have entered into a marriage, without exception including people with disabilities. But the problem is what if a family consists of a blind married couple? How is the couple able to carry out their rights and obligations in the family? The purpose of this research is to find out how the understanding and efforts for blind married couples in Banjarbaru.

This type of research is field research, while the approach used in this research is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using documentary studies and interviews with sources of this research.

The results of this study show that the understanding of blind married couples towards harmonious household harmony is strongly influenced by personal experience, social support, cultural and religious values. Despite being visually impaired, they can develop effective and profound ways of communication. Domestic harmony for blind couples is strongly influenced by the emotional support given to each other. Blind couples have a strong understanding of the importance of cooperation in living everyday life. Patience in dealing with limitations and understanding of each other's needs can help create a harmonious environment. Blind married couples make efforts to realize a harmonious family by dividing household tasks fairly according to the abilities of each partner. Supporting each other in facing emotional and psychological challenges. Teaching children about their parents' conditions so that they can be more understanding.